

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Siti Kolifah¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Juli Murwani³⁾.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: shifask90@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: anny.asmara@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: jmurwani@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Mediasi pada perusahaan sektor *Food and Beverage* tahun 2018-2022. Populasi sebanyak 84 perusahaan dengan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 21 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji sobel serta dengan SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini penting dilakukan karena informasi terkait kinerja bisnis perusahaan penting untuk kebutuhan pihak eksternal yaitu para investor sebagai sebuah bahan pertimbangan keputusan investasi.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kebijakan Dividen

Abstract

The purpose of this study is to determine whether there is an influence on Profitability and Solvency on Company Value with Dividend Policy as a Mediating Variable in Food and Beverage sector companies in 2018-2022. A population of 84 companies with a purposive sampling method obtained a sample of 21 companies. The research method used is quantitative using multiple linear regression analysis and the Sobel test and with SPSS 20. The results of this study indicate that profitability and solvency do not affect dividend policy, dividend policy and profitability have a significant effect on company value, solvency does not affect company value, dividend policy is unable to mediate the effect of profitability and solvency on company value. This research is important to do because information related to the company's business performance is important for the needs of external parties, namely investors as a consideration for investment decisions.

Keywords: Company Value, Profitability, Solvency, Dividend Policy

A. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan tentunya mempunyai sasaran, arah dan tujuan masing-masing dalam meraih target utama setiap perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah indikator penting dalam dunia bisnis dan ekonomi yang mencerminkan seberapa berharga suatu perusahaan dalam mata investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya (Rizanika *et al.* 2024). Semakin rendah PBV maka semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya, dengan begitu pula sebaliknya (Yusmaniarti *et al.* 2019).

Perusahaan yang mendapatkan laba atau profit yang besar diharapkan memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan dapat menarik calon investor untuk menjadi pemegang saham di perusahaan tersebut (Dewi & Susanto, 2022). Salah satu tolak ukur keuntungan bagi pemegang saham dapat dilihat dari nilai saham perusahaan di pasar modal. Dampak positif dari daya perolehan aset menunjukkan bahwa laba yang lebih besar dan perputaran aset yang efisien jika perusahaan memiliki daya perolehan perusahaan yang lebih tinggi. Dengan demikian, nilai perusahaan mungkin akan meningkat.

Ketua umum pengusaha makanan dan minuman (GAPMMI), Adhi Lukman mengatakan industri makanan dan minuman di Indonesia sudah membaik jika dibandingkan dengan tahun 2022. Ini jelas dia terlihat dari peringkat realisasi Januari-Juni 2023, dimana industri makanan-minuman berada pada rangking 4 dengan nilai investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) mencapai Rp 26,72 triliun dengan total 5.416 proyek. Dari sisi penanaman modal asing (PMA) industri mamin juga telah mencatatkan investasi sebesar Rp US\$ 1,117 miliar dengan 2.226 proyek. Meskipun nilai ini masih kalah dari sektor pertambangan dengan nilai Rp 39,3 triliun, dengan investasi PMA US\$ 2,16 miliar. Meski secara nilai investasi belum nomor 1, Adhi mengatakan industri makanan dan minuman tumbuh positif terus selama pandemi dan pertumbuhannya di semester 2 2023 sudah di atas 5%.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil penelitian Pelealu *et al.* (2022) bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai ROA yang

tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik dan tingkat pengembalian yang semakin besar. Sebaliknya, pada penelitian Setyorini & Sulhan (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan bahwa laba perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai solvabilitas dengan menggunakan DER terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil pada penelitian terdahulu seperti Yusmanarti *et al.* (2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil solvabilitas bahwa hutang yang terlalu tinggi akan mengurangi kepercayaan investor atau publik terhadap perusahaan. Sebaliknya, pada penelitian Setyorini & Sulhan (2023) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan solvabilitas tidak memiliki dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor ini. Nilai Perusahaan mencerminkan sejumlah faktor yang dapat mencakup nilai ekonomi, reputasi, dan kinerja keseluruhan Perusahaan. Penentuan nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh kesehatan keuangan (solvabilitas) dan kinerja ekonomi (profitabilitas) yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam mendistribusikan dividen.

1. Kajian Teori

a. *Signaling Theory*

Menurut Mayangsari (2018), sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori Sinyal ini menjelaskan bahwa semua tindakan mengandung informasi, dan hal ini disebabkan adanya asimetri informasi.

b. *Agency Theory*

Menurut Amartya (2022), teori agensi (*agency theory*) merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara agen dan prinsipal. Hubungan keagenan dapat

mempengaruhi nilai perusahaan, perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen dapat berdampak buruk terhadap nilai perusahaan karena manajemen hanya mementingkan keuntungan tanpa mengoptimalkan keuntungan pemegang saham.

c. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar, dan nilai perusahaan yang terus meningkat dapat memberikan keuntungan yang tinggi bagi *shareholders* dengan maksimal, nilai perusahaan mencerminkan *assets* yang dicapai oleh perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan maupun kemakmuran dari para agen dapat diukur dari sahamnya yang tinggi dan meningkat secara berkala (Wardani & Wulandari 2022).

d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran dari seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan sumber daya yang tersedia. Semakin tinggi profit suatu perusahaan, maka akan diikuti oleh kemampuannya untuk membayar dividen, dan dividen itu sendiri akan mempengaruhi perusahaan (Sudjiman & Sudjiman 2022).

e. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikwiditaskan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Lumentur & Mangantar 2019).

f. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan laba bersih yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang sahamnya dalam bentuk dividen laba bersih yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang sahamnya dalam bentuk dividen (Saputra *et al.* 2022).

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori diatas, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

H2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H5 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H6 : Kebijakan Dividen mampu memediasi pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

H7 : Kebijakan Dividen mampu memediasi pengaruh antara Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bagaimana variabel independent memengaruhi variabel dependen secara parsial dan pengaruh mediasinya. Populasi sebanyak 84 perusahaan dengan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 21 perusahaan. Laporan keuangan perusahaan *food and beverage* dari tahun 2018-2022 sebagai sumber data sekunder penelitian ini yang dapat diakses di situs BEI www.idx.co.id.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	75	0,01	0,17	0,0736	0,03861
DER	75	0,11	2,46	0,9699	0,63873
DPR	75	0,00	0,98	0,3661	0,24088
PBV	75	0,23	5,06	1,6776	1,31360

Valid N (listwise)	75				
-----------------------	----	--	--	--	--

Sumber: Output SPSS 20.0, Data diolah 2024

1. Variabel Profitabilitas (ROA), dari tabel dengan nilai minimumnya adalah 0,01, nilai maksimum yaitu 0,17 dan memiliki rata-rata sebanyak 0,0736 sedangkan standar deviasinya adalah 0,03861
2. Variabel Solvabilitas (DER), dari tabel dengan nilai minimumnya adalah 0,11, nilai maksimum yaitu 2,46 dan memiliki rata-rata sebanyak 0,9699 sedangkan standar deviasinya adalah 0,63873
3. Variabel Kebijakan Dividen (DPR), dari tabel dengan nilai minimumnya adalah 0,00, nilai maksimum yaitu 0,98 dan memiliki rata-rata sebanyak 0,3661 sedangkan standar deviasinya adalah 0,24088
4. Variabel Nilai Perusahaan (PBV), dari tabel dengan nilai minimumnya adalah 0,23, nilai maksimum yaitu 5,06 dan memiliki rata-rata sebanyak 1,6776 sedangkan standar deviasinya adalah 1,31360

2. Uji Normalitas

3. Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20.0, Data diolah, 2024

Berdasarkan nilai signifikansi yang dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S test), hasilnya adalah (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,065. Nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Kemudian jika menggunakan uji Normal Probability dapat dilihat grafik normal probability plot penyebaran data (titik) mengikuti garis diagonalnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal dan model regresi juga memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Hipotesis

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-0,284	0,517			-0,549	0,585
	ROA	14,307	3,814	0,421		3,751	0,000
	DER	0,371	0,235	0,180		1,575	0,120
	DPR	1,499	0,586	0,275		2,559	0,013

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 20.0, Data diolah, 2024

Berdasarkan output SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,284 + 14,307X_1 + 0,371X_2 + 1,499X_3 + \epsilon$$

Hasil pengujian tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig. 0,000 < 0,05 yang menunjukkan hipotesis dapat diterima. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig. 0,000 < 0,05 yang menunjukkan hipotesis dapat diterima, maka dapat disimpulkan bahwa

profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, solvabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,474	0,088		5,402	0,000
	ROA	-0,363	0,766	-0,058	-0,474	0,637
	DER	-0,084	0,046	-0,223	-1,815	0,074

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Output SPSS 20.0, Data diolah, 2024

$$Z = 0,474 - 0,363X_1 - 0,084X_2 + \epsilon$$

Pengujian hipotesis profitabilitas terhadap kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi sebesar $0,637 > 0,05$ dengan t hitung (-0,474). Disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Pengujian hipotesis solvabilitas terhadap kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$ dengan t hitung (-1,815). Disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,466 ^a	0,217	0,184

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 20.0, Data diolah, 2024

Dari pemaparan output *Adjusted R Square* pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *R Square* (R^2) penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,184. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini secara simultan yang dapat mempengaruhi variabel Y (Nilai Perusahaan) yaitu sebesar 18,4% sedangkan sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, sementara Solvabilitas juga tidak memiliki pengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen. Namun, Kebijakan Dividen terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, bersama dengan Profitabilitas yang juga berkontribusi positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun, keterbatasan penelitian ini termasuk fokus hanya pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia dan periode waktu yang spesifik, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati terhadap industri atau waktu yang berbeda.

E. Saran

Penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Variabel likuiditas akan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara leverage akan mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat berdampak pada stabilitas dan daya saing perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, melakukan analisis dengan data dalam periode waktu yang lebih panjang serta mengkaji pengaruh variabel-variabel tersebut pada berbagai sektor industri dapat memberikan wawasan yang lebih spesifik dan relevan bagi investor dan perusahaan di sektor-sektor tertentu. Pendekatan ini akan memperkaya pemahaman tentang dinamika nilai perusahaan secara lebih mendalam dan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amartya, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2021). *Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu*, 19, 12–38.
- Dewi, C., & Susanto, L. (2022). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan institusional, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(2), 540–549.
- Lumentur, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601–2610.
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 477–485. www.idx.co.id
- Pelealu, I. M. E., Van Rate, P., & Sumarauw, J. S. . (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 549. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42337>
- Rizanika, A., Ahmad, G. N., & Mahfirah, T. F. (2024). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(204), 472–486.
- Saputra, B. R., Umi Nadhiroh, & Heru Sutapa. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 84–98. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.391>
- Setyorini, E., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan High Dividend 20 yang Terdaftar di BEI 2017-2021). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 395. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.807>
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan

Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 317–329. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>

Wardani, D. K., & Wulandari, V. D. (2022). Pengaruh Corporate Governance & Kepemilikan Keluarga Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(5), 813–826. <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/2959>

Yusmaniarti, Sauma, A., Khair, U., Marini, & Ratnawili. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 145–160.